

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Manajemen keuangan sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya keuangan yang tersedia di sekolah. Manajemen keuangan sekolah bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Manajemen keuangan sekolah sangat penting dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah. Seorang kepala sekolah harus memiliki ilmu pengetahuan tentang manajemen, khususnya manajemen keuangan, karena untuk menjalankan seluruh kegiatan yang ada di sekolah tidak terlepas dari pengolahan dana. Dana yang diperoleh atau diberikan oleh pemerintah, maupun pihak lainnya memerlukan manajemen yang baik.<sup>2</sup>

Kepala sekolah sebagai perencana anggaran sekolah, harus memahami manajemen keuangan sekolah, terutama dalam pengelolaan dan pemanfaatan semua kebutuhan sekolah. Manajemen keuangan sekolah sangat penting dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah. Seorang kepala sekolah harus memiliki ilmu pengetahuan tentang manajemen, khususnya manajemen keuangan, karena untuk menjalankan seluruh kegiatan yang ada di sekolah

---

<sup>1</sup> Sudijanto, *Manajemen Keuangan Sekolah*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2014.

<sup>2</sup> Adillah, *Manajer Pendidikan*, Juli 2016, hlm. 34.

tidak terlepas dari pengolahan dana. Dana yang diperoleh atau diberikan oleh pemerintah, maupun pihak lainnya memerlukan manajemen yang baik .

Sebesar apapun dana sekolah bila tidak dikelola dengan manajemen yang baik, maka sekolah tersebut akan mengalami suatu kemunduran. Manajemen keuangan harus ditangani secara serius, sistematis, dan penuh tanggung jawab untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, karena manajemen keuangan yang efisien akan memastikan adanya keuntungan bagi lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

Sebuah lembaga pendidikan yang bagus, tentunya memiliki pengelolaan keuangan yang bagus pula guna mencapai target yang telah ditetapkan bersama. Dalam rangka menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang efektif dan efisien melalui pengelolaan keuangan, maka sarana dan prasarana pendidikan yang memadai juga memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam manajemen keuangan sekolah, yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik diperlukan dalam pengelolaan dana pendidikan. Sekolah mempunyai pengaturan terkait penyerapan anggaran sekolah yang digunakan dalam menjalankan roda pendidikan di sekolah, baik sekolah yang berstatus negeri maupun swasta<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Pusvitasari, Rita, and Mukhamad Sukur. "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2020): 94-106.

<sup>4</sup> *Al-Tanzim, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2020) : 94-95

Pendidikan keterampilan (vocational education) merupakan salah satu komponen dari pendidikan kecakapan hidup (life skills). Untuk bekerja setidaknya mereka memiliki keterampilan yang memadai. Madrasah Aliyah di bawah naungan Kementerian Agama memberikan pendidikan keterampilan vocational dan life skills dalam kurikulum pendidikannya. Dalam tuntutan kehidupan di era globalisasi, pendidikan memerlukan penyesuaian terhadap perkembangan kemajuan teknologi yang sangat pesat.

Hal ini membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan cekatan. Untuk mengatasi hal tersebut, lembaga pendidikan Islam, khususnya Madrasah Aliyah (MA) sejak tahun 1998 memberikan alternatif-alternatif bagi penyelesaian permasalahan kehidupan, yang sangat diperlukan agar dapat mengimbangi kebutuhan siswa dalam kehidupan bermasyarakat, yakni dengan munculnya program pendidikan Madrasah Aliyah Program Keterampilan.

Salah Satu Daftar Madrasah Aliyah Program Keterampilan Di Seluruh Indonesia Berdasarkan Penggolongan Keahlian. Program keterampilan dilaksanakan untuk memudahkan tamatan MA mendapatkan pekerjaan atau melakukan usaha mandiri, karena sebagian besar tamatan MAN tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>5</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka fokus penelitian ini berfokus pada :

---

<sup>5</sup> Suprihatiningsih, Jurnal Implementasi Kurikulum Pendidikan, hal. 186-187

1. Bagaimana perencanaan manajemen keuangan pada keterampilan vokasi di MAN 1 Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen keuangan pada keterampilan vokasi di MAN 1 Kabupaten Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi manajemen keuangan pada keterampilan vokasi di MAN 1 Kabupaten Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen keuangan pada keterampilan vokasi di MAN 1 Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen keuangan pada keterampilan vokasi di MAN 1 Kabupaten Kediri
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen keuangan pada keterampilan vokasi di MAN 1 Kabupaten Kediri

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut antara lain

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pelaksanaan manajemen keuangan pada program vokasi, serta semoga bisa menjadi masukan dalam pengembangan manajemen keuangan program vokasi Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi untuk manajemen keuangan pada keterampilan vokasi sehingga nantinya di MAN 1 Kediri dapat berjalan dengan baik.
- b. Guru, sebagai bahan perbaikan terhadap pembinaan dalam melakukan pengajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pengajaran
- c. Bagi mahasiswa lain dapat dijadikan sebagai referensi penunjang dalam kajian pelaksanaan manajemen keuangan pada keterampilan vokasi.
- d. Bagi Peneliti dapat dijadikan untuk melatih kemampuan penulisan karya ilmiah dan begitupun bagi peneliti lain dapat menjadikannya sebagai bahan perbandingan dan rujukan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Pertama penelitian dilakukan oleh Risa Al kurnia pada tahun 2017 yang berjudul Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk memberikan suatu analisis

deskriptif mengenai pengelolaan manajemen keuangan di instansi pendidikan. Institusi pendidikan yang mana bergerak dalam kegiatan nirlaba juga melakukan proses manajemen. Institusi pendidikan dituntut untuk melaksanakan proses manajemen yang optimal berdasarkan konsepsi manajemen berbasis sekolah (MBS). MBS bertujuan untuk memberdayakan sekolah dalam menetapkan berbagai kebijakan internal sekolah yang mengarah pada peningkatan mutu dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Berdasarkan pengambilan data dilakukan di MA Al-Islam Surakarta dan SMP Muhammadiyah 4 Sukodono, kedua sekolah tersebut berbasis yayasan yang mana sebagian besar sumber pendapatan berasal dari Yayasan, SPP dan pemerintah, berbeda halnya dengan sekolah negeri yang berasal dari BOS. Yaitu mengenai pengelolaan keuangan pada lembaga sekolah swasta dimulai dari perencanaan (planning), pelaksanaan (actuating), pencatatan, pertanggung jawaban atau pengawasan (controlling) serta pelaporan (reporting) yang berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.<sup>6</sup>

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Muna Aziza Muhtar pada tahun 2021 yang berjudul Perencanaan Keuangan Sekolah Dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan Di Ra-Abata Mardhotillah. Tujuan perencanaan keuangan yang baik yaitu untuk mencapai tujuan dan memuaskan semua pihak. Tujuan dan observasi ini adalah untuk menggambarkan perencanaan keuangan di sekolah "RA Abata Mardhotillah", Teluk Jambe, Kab. Karawang'. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek

---

<sup>6</sup> Risa Al kurnia, Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan, 2017.

penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah dan pengurus bagian tata usaha. Data penelitian didapatkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah RA Abata Mardhotillah, Teluk Jambe, Kab. Karawang perencanaan keuangan RA Abata dalam perencanaan anggaran yang dilakukan sudah mengikuti panduan dan ketentuan yang berlaku yang sesuai prosedur pemerintah dalam menyusun RAPBS. Namun, perlu adanya perbaikan dan peningkatan dengan tujuan meningkatkan keuangan sekolah, selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan pihak lain.<sup>7</sup>

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Yuyud Susilo pada tahun 2019 yang berjudul Manajemen Keuangan Sekolah Di Smk Yabujah Segeran Juntinyuat Indramayu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SMK Yabujah Segeran Juntinyuat, Indramayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui; credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SMK Yabujah Segeran Juntinyuat Indramayu dilakukan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah,

---

<sup>7</sup> Muna Aziza Muhtar, Perencanaan Keuangan Sekolah Dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan Di Ra-Abata Mardhotillah, 2021.

pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah.<sup>8</sup>

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Nurul Fadilah pada tahun 2023 yang berjudul Penerapan Manajemen Keuangan Sekolah Di Smp Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penerapan manajemen keuangan sekolah di SMP Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengelolaan data dan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan pendidikan di SMP Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilaksanakan dengan terkendali dan efektif khususnya dalam alokasi keuangan. Walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh pihak sekolah. Sistem manajemen keuangan pendidikan sekolah dilaksanakan dengan mengacu kepada pembuatan RKAM Mekanisme penerapan manajemen keuangan pendidikan di SMP Negeri 1 Bajeng meliputi perencanaan keuangan, dan audit dan pertanggungjawaban keuangan. Dengan adanya pembuatan RKAM yang sudah dihasilkan oleh pihak sekolah saat melakukan rapat kerja tahunan, hal ini sangat membantu dan mendukung pihak sekolah dalam mencapai keberhasilan dari setiap pelaksanaan kegiatan operasional pendidikan dengan maksimal. Kemampuan sumber daya manusia

---

<sup>8</sup> Yuyud Susilo, Manajemen Keuangan Sekolah Di Smk Yabujah Segeran Juntinyuat Indramayu, 2019.

yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Bajeng menjadi faktor pendukung bagi pihak sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi terhadap kondisi keuangan yang ada dengan pengeluaran/alokasi keuangan yang sifatnya prioritas dan tak terduga.<sup>9</sup>

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Farid Setiawan pada tahun 2021 yang berjudul Manajemen Keuangan Di Smpn 1 Curug. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan yang ada di SMPN 1 Curug. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara dengan kepala sekolah dan pendekatan deskriptif dalam bentuk penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah membahas mengenai tujuan manajemen keuangan di sekolah yaitu 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah, 2) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah. 3) Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah, selain itu kami juga membahas mengenai prinsip manajemen keuangan di sekolah, perencanaan keuangan sekolah, pengalokasian keuangan sekolah, pemanfaatan keuangan sekolah, upaya sekolah mendapatkan dana, upaya untuk mengatasi kekurangan dana, factor pendukung dan penghambat, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan. Manajemen keuangan di sekolah merupakan bagian yang sangat penting dan harus selalu di perhatikan dan di awasi agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi penyalah gunaan atau permasalahan dalam pengelolaan keuangan di sekolah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nurul Fadilah, Penerapan Manajemen Keuangan Sekolah Di Smp Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa, 2023.

<sup>10</sup> Farid Setiawan, Manajemen Keuangan Di Smpn 1 Curug, 2021.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti, Judul, Tahun Terbit	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Risa Al kurnia, Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan, 2017.	Persamaan : menggunakan studi kasus kualitatif. Perbedaan : anggaran yang digunakan untuk keseluruhan madrasah.	Hasil penelitian di MA Al-Islam Surakarta dan SMP Muhammadiyah 4 Sukodono, kedua sekolah tersebut berbasis yayasan yang mana sebagian besar sumber pendapatan berasal dari Yayasan, SPP dan pemerintah, berbeda halnya dengan sekolah negeri yang berasal dari BOS.
2.	Muna Aziza Muhtar, Perencanaan Keuangan Sekolah Dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan Di Ra-Abata Mardhotillah, 2021	Persamaan : menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan : aspek yang diteliti mengarah upaya perbaikan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah RA Abata Mardhotillah, Teluk Jambe, Kab. Karawang perencanaan keuangan RA Abata dalam perencanaan anggaran yang dilakukan sudah mengikuti panduan dan ketentuan yang berlaku yang sesuai prosedur pemerintah dalam menyusun RAPBS. Namun, perlu adanya perbaikan dan peningkatan dengan tujuan meningkatkan keuangan sekolah, selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan pihak lain.
3.	Yuyud susilo, Manajemen Keuangan Sekolah Di Smk Yabujah Segeran Juntinyuat Indramayu, 2019	Persamaan : aspek yang diteliti merupakan manajemen keuangan sekolah Perbedaan : penelitian ber tempat di Smk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SMK Yabujah Segeran Juntinyuat Indramayu dilakukan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah,

			pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah.
4.	Nurul Fadilah, Penerapan Manajemen Keuangan Sekolah Di Smp Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa, 2023	Persamaan : menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan : aspek yang diteliti mengarah penerapan.	Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa penerapan manajemen keuangan pendidikan di SMP Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilaksanakan dengan terkendali dan efektif khususnya dalam alokasi keuangan. Sistem manajemen keuangan pendidikan sekolah dilaksanakan dengan mengacu kepada pembuatan RKAM Mekanisme penerapan manajemen keuangan pendidikan di SMP Negeri 1 Bajeng meliputi perencanaan keuangan, dan audit dan pertanggungjawaban keuangan.
5.	Farid Setiawan, berjudul Manajemen Keuangan Di Smpn 1 Curug, 2021	Persamaan : membahas manajemen keuangan Perbedaan : aspek yang diteliti merupakan keseluruhan sekolah.	Hasil dari penelitian ini adalah membahas mengenai tujuan manajemen keuangan di sekolah yaitu 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah, 2) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah. 3) Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah, selain itu kami juga membahas mengenai prinsip manajemen keuangan di sekolah, perencanaan keuangan sekolah, pengalokasian keuangan sekolah,

			<p>pemanfaatan keuangan sekolah, upaya sekolah mendapatkan dana, upaya untuk mengatasi kekurangan dana, factor pendukung dan penghambat, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan. Menejemen keuangan di sekolah merupakan bagian yang sangat penting dan harus selalu di perhatikan dan di awasi agar dalam pelaksanaanya tidak terjadi penyalah gunaan atau permasalahan dalam pengelolaan keuangan di sekolah.</p>
--	--	--	---

## F. Definisi Operasional

### 1. Manajemen Keuangan Madrasah

Manajemen Keuangan Madrasah adalah proses pengaturan dan pengelolaan biaya secara efektif dan efisien dalam usaha pendidikan. Proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan biaya. Pengelolaan dana bukan hanya sekedar mengarah pada penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, tetapi juga dengan dana tersebut, madrasah harus mampu meningkatkan mutu lulusannya dan mampu bersaing dengan sekolah negeri. Adapun yang dimaksud manajemen keuangan pendidikan dalam penelitian ini adalah suatu tindakan untuk mengatur keuangan dengan baik dan sesuai dengan tata cara yang sudah ditentukan dan yang menjadikan peneliti untuk meneliti adalah perencanaan, pelaksanaan

dan evaluasi manajemen keuangan sekolah yang terdapat di MAN 1 Kabupaten Kediri.

## **2. Keterampilan Vokasi**

Program pendidikan keterampilan (vocational life skills) yang bertujuan membekali peserta didik untuk siap bekerja dan mampu menciptakan usaha sendiri (mandiri), memberi dorongan kepada mereka/ alumni dari sikap mencari kerja menjadi mencipta kerja.<sup>11</sup>

Melihat fenomena yang terjadi saat ini perlu adanya perubahan paradigma bagi para siswa Madrasah Aliyah yang selama ini fokus pada pembelajaran Agama Islam ditambahkan pendidikan vokasi, agar mampu bersaing dalam persaingan industri, bahkan membuka kesempatan para alumni madrasah dan pondok pesantren untuk membuka lapangan pekerjaan setelah lulus Madrasah Aliyah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Suprihatiningsih, Jurnal Implementasi Kurikulum Pendidikan, hal. 185

<sup>12</sup> Skula, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah Vol. 2, No 3, 2022